

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada analisis harga pokok produksi di dapat bahwa harga pokok produksi Musang Bulan lebih murah dibandingkan Musang pandan. Harga pokok produksi kopi luwak *Greenbean* dan kopi luwak bubuk oleh musang bulan dari Ratu luwak lebih rendah yaitu Rp. 88.744,51 dan Rp. 127.438,03 menjadikan pelaku usaha kopi luwak ini layak dilakukan analisis finansial.
2. Hasil penelitian pada kriteria kelayakan invstasi di dapat bahwa produk kopi luwak *Greenbean* dan kopi luwak bubuk dari musang bulan menghasilkan nilai-nilai NPV >0, IRR >1, Net B/C >1 dan PP < umur proyek. Hal ini berarti usaha kopi luwak layak untuk dilaksanakan.
3. Berdasarkan perhitungan simulasi dengan menaikkan harga bahan baku sebesar 25% dan penurunan harga jual sebesar 50% menunjukkan bahwa usaha agroindustri kopi luwak masih layak untuk dilaksanakan, sedangkan simulasi dengan menurunkan harga jual 56% mengakibatkan usaha kopi luwak merugi.

5.2 Saran

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu membantu produsen kopi luwak dalam bentuk mempermudah perijinan usaha dan memberikan peluang kerjasama dengan eksportir.
2. Kendala yang dihadapi pelaku agroindustri kopi luwak adalah pelaku agroindustri kopi luwak merasa kesulitan untuk memasarkan produknya karena kecilnya minat masyarakat lokal untuk mengonsumsi kopi luwak, sehingga persediaan kopi luwak yang ada terkadang tidak habis terjual dalam satu tahun. Oleh karena itu diharapkan kepada instansi terkait agar dapat membantu mengenalkan kopi luwak kepada masyarakat.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang analisis pemasaran kopi luwak di Kabupaten Lampung Barat.